

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya penyidik Satuan Reserse Kriminal Polres Tanah Datar menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Tanah Datar, yaitu melalui upaya preventif dan upaya represif, upaya preventif yaitu melakukan penyuluhan ke daerah-daerah yang rawan pencurian kendaraan bermotor, memasang spanduk-spanduk di tempat keramaian atau pusat kota agar masyarakat dapat melihat himbauan kepolisian ini dalam hal menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor, meningkatkan kinerja kepolisian dalam hal menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor, melakukan razia di daerah-daerah atau jalan-jalan yang rawan terjadinya tindak pidana pencurian kendaraan bermotor. Sedangkan upaya represif yaitu melakukan penyidikan terhadap pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor, melakukan pengejaran dan penangkapan terhadap jaringan pelaku tindak pidana pencurian kendaraan bermotor.
2. Kendala Penyidik Satuan Reserse Kriminal Polres Tanah Datar menanggulangi tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Tanah Datar terdiri dari kendala preventif dan kendala represif, yaitu

masyarakat tidak terlalu mengindahkan perkataan polisi sewaktu memberikan penyuluhan, masyarakat tidak menerapkan penyuluhan polisi dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat masih terbiasa untuk parkir kendaraan bermotornya di tempat parkir illegal, sulitnya mencari barang bukti, pelaku pencurian juga menjual barang hasil curiannya dalam bentuk terpisah-pisah atau tidak utuh kepada beberapa orang penadah, sulit menemukan saksi atau petunjuk yang melihat pencurian yang terjadi, terhadap masyarakat yang tidak mau atau takut memberikan tanggapan atau kesaksian siapa tersangkanya, terhadap masyarakat yang kurang tanggap dalam hal melaporkan pencurian yang terjadi dalam kurun waktu satu kali dua puluh empat jam atau masyarakat tidak segera melapor kepada kepolisian sehingga kendaraan bermotor sudah jauh dari jangkauan kepolisian, identitas motor yang dicuri tersebut yang tidak ada.

B. Saran

Saran yang penulis kemukakan pada akhir penulisan ini agar kedepannya Satuan Reserse Kriminal Polres Tanah Datar dapat menanggulangi pencurian kendaraan bermotor di Kabupaten Tanah Datar dengan optimal yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pihak kepolisian khususnya Satuan Reserse Kriminal Polres Tanah Datar agar memperkuat koordinasi di dalam jajaran melakukan kerjasama dengan ditingkat Polres dan Polsek untuk mempermudah penyidikan serta lebih meningkatkan pengawasan dan pemantauan terhadap lingkungan yang berpotensi terjadinya pencurian kendaraan bermotor.

2. Melakukan kerja sama antara Polres Tanah Datar dengan masyarakat, membantu kepolisian mengungkap kasus pencurian kendaraan bermotor yang terjadi dan membantu masyarakat melakukan pengamanan tempat tinggalnya seperti ronda malam, patroli rutin dan lain-lain.
3. Melakukan kerja sama antara Polres Tanah Datar dengan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar lebih mengoptimalkan sosialisasi antisipasi terjadinya pencurian kendaraan bermotor.
4. Kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Datar agar memperbanyak tempat parkir dan menambah petugas parkir.
5. Kepada masyarakat supaya lebih hati-hati dalam menjaga kendaraan bermotornya dan memasang kunci ganda sewaktu di tinggal parkir.

